

SOSIALISASI LITERASI DIGITAL: PENTINGNYA PENCEGAHAN AGAR ANAK USIA DINI TIDAK TERPAPAR KONTEN NEGATIF SEBAGAI BENTUK KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BULAK KAMBING KELURAHAN JURUMUDI KOTA TANGERANG

Rizgita Nurul Fauziah



¹Universitas Islam Syekh-Yusuf

ARTICLE INFO

Article history:

Received Sep 18, 2024

Revised Oct 8, 2024

Accepted Nov 3, 2024

Available online Dec 12, 2024

Kata Kunci :

Pendidikan, Penyuluhan,
Pengabdian Kepada Masyarakat,
Literasi Digital

Keywords:

Education, Counseling, Community
Service, Digital Literacy



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published
by UPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Literasi digital pada anak usia dini adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara bijak dan aman. Dalam era digital saat ini, anak-anak semakin rentan terpapar konten negatif, seperti kekerasan, pornografi, dan disinformasi. Oleh karena itu, Kami mahasiswa dibantu dengan dosen kami melaksanakan penyuluhan literasi digital di RA. Nurul Yaqin untuk membahas bagaimana pendekatan yang tepat dapat membantu mereka menghindari terpapar konten negatif. Penyuluhan ini juga mengidentifikasi peran penting orangtua dan pendidik dalam mendukung literasi digital anak-anak. Mereka harus terlibat aktif dalam mengawasi aktivitas online anak-anak, memberikan panduan, dan menjadi contoh yang baik dalam penggunaan teknologi digital. Dan juga Penyuluhan literasi digital untuk anak usia dini merupakan langkah awal yang penting dalam melindungi mereka dari terpaparnya konten negatif di dunia digital. Dengan pendekatan yang tepat dan peran aktif orangtua serta pendidik, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan literasi digital yang kuat dan menghadapi tantangan online dengan lebih baik.

ABSTRACT

Digital literacy in early childhood is the ability to use digital technology wisely and safely. In the current digital era, children are increasingly vulnerable to being exposed to negative content, such as violence, pornography and disinformation. Therefore, we students, assisted by our lecturers, carry out digital literacy counseling at RA. Nurul Yaqin to discuss how the right approach can help them avoid exposure to negative content. This counseling also identifies the important role of parents and educators in supporting children's digital literacy. They must be actively involved in monitoring children's online activities, providing guidance, and being a good example in the use of digital technology. And also digital literacy education for early childhood is an important first step in protecting them from exposure to negative content in the digital world. With the right approach and the active role of parents and educators, children can develop strong digital literacy skills and face online challenges better

1. PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, hampir seluruh generasi tumbuh dengan akses yang tidak terbatas dalam teknologi digital dan diharapkan menjadi masyarakat literat digital yang terbuka dan paham segala hal mengenai ruang digital. Menjadi literat digital berarti dapat memproses segala macam informasi, dapat memahami pesan, serta berkomunikasi efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk. Kemampuan inilah yang harus diarahkan dan diasah, karena fakta bahwa arus penyebaran informasi semakin meluas dan kemampuan membuat konten positif dan kreatif terbatas oleh pengetahuan masing-masing pengguna internet (Intan et al., 2021).

Dalam kehidupan saat ini, tidak hanya orang dewasa saja yang menggunakan internet tetapi anak-anak yang masih dibawah umur juga dapat dengan mudah mengakses internet. Bahkan pada salah satu

*Corresponding author.

E-mail addresses: author1@email.com (First Author)

penelitian yang ditulis oleh Wahyu Novitasari dan Nurul Khotimah menyebutkan bahwa pada anak usia dini pemakaian gadget lebih menyenangkan dibandingkan bermain dengan teman sebayanya. Kebanyakan anak usia dini yang berada pada usia 2 sampai 7 tahun sudah dapat menggunakan berbagai fitur dari aplikasi-aplikasi yang ada pada gadget, serta dapat mengoperasikan gadgetnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemampuan tersebut tidak serta merta ia dapat sendiri, biasanya anak dapat menggunakan gadgetnya hanya dengan melihat dan memperhatikan orang di sekitarnya terlebih dahulu seperti keluarganya. Anak adalah seorang peniru dan perekam yang baik, maka dari itu anggota keluarga khususnya orang tua yang memiliki anak usia dini, harus dapat mengawasi serta membimbing anak-anak ketika sedang menggunakan perangkat digital seperti gadget. Dengan adanya bimbingan dan pengawasan dari orang tua, diharapkan anak dapat memanfaatkan serta menggunakan internet dengan positif dan baik (Novitasari & Khotimah, 2016).

Karena arus informasi yang meluas dan semakin mudah mengaksesnya, tidak hanya konten positif saja yang tercipta tetapi terdapat pula konten yang kurang mendidik di media masa elektronik. Masalah tersebut yang menjadi kekhawatiran kami sebagai mahasiswa terhadap pembentukan karakter anak-anak di Indonesia. Terkhusus anak-anak di Kampung Bulak Kambing, Kelurahan Jurumudi. Anak-anak di Kampung Bulak Kambing memiliki karakter aktif dan menyukai hal-hal baru, serta senang mendapatkan hiburan. Dari karakteristik tersebut, maka dirasa perlu untuk memberikan bekal pengetahuan bagi anak-anak terkhusus para orang tua Kampung Bulak Kambing untuk dapat mengawasi dan memilih tayangan hiburan sebagai sarana aktualisasi anak.

Untuk dapat merealisasikan hal tersebut, diperlukan sasaran yang potensial dan dapat digerakan menjadi agent of change agar dapat memberikan perubahan. Maka dengan ini dipilihlah sasaran kegiatan yaitu Orang Tua Wali Murid di RA Nurul Yaqin, Kampung Bulak Kambing Kelurahan Jurumudi. Hal ini dianggap efektif karena mengingat orang tua harus berperan aktif dalam memilah informasi yang tepat untuk anak-anaknya. Melalui kegiatan ini diharapkan para agent of change yang dibentuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Pemberian materi literasi digital pada anak usia dini akan membuat lahirnya anak-anak yang cerdas membaca dan menulis. Seorang anak yang terbiasa membaca dan menulis akan membuat dirinya lebih kreatif dan berpikir sangat logis, kritis serta dapat memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, literasi digital pada keluarga memiliki peran yang penting bagi anak usia dini jika diterapkan dengan benar. Keluarga sebagai orang-orang yang paling dekat dengan anak diharapkan mampu memberikan contoh dan pemahaman yang baik untuk menggunakan teknologi digital yang ada dengan sebaik-baiknya (Lindriany et al., 2023).

Maka dari itu kami sebagai mahasiswa yang tengah melakukan program Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya literasi digital. Sosialisasi ini bertujuan agar menyebarkan pesan sehingga orang tua anak tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan pencegahan pada anak sejak dini mengenai bahaya era digitalisasi. Sasaran atau target dari sosialisasi ini adalah orang tua murid yang harapannya setelah mendapatkan pemahaman tentang pentingnya kesadaran terhadap Perkembangan Teknologi agar Orangtua akan tetap terinformasi tentang perkembangan teknologi terbaru dan tren digital yang mungkin memengaruhi anak-anak mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap relevan dan mendukung anak-anak dalam eksplorasi digital yang sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan penyuluhan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2023 bertempat di TK & PAUD Nurul Yaqin yang beralamat kampung bulak kambing kelurahan jurumudi, Kecamatan Benda Kota Tangerang.

2. BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bentuknya adalah penyuluhan dan pendampingan dengan materi mengenai dampak positif dan negatif dari media massa dan media sosial, selain itu juga memberikan pemahaman bagi para wali murid mengenai pentingnya literasi media dan penerapannya ketika anak menggunakan media sosial. Teknik yang digunakan adalah dengan metode ceramah dengan menggunakan alat peraga interaktif dan metode tanya jawab agar para wali murid menjadi lebih mudah mengerti mengenai konsep yang dibahas oleh narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini anggota kelompok 8 Jurumudi khususnya pada sektor pendidikan berkumpul untuk mendiskusikan tentang tema dan konsep kegiatan sosialisasi literasi digital yang akan dilaksanakan. Diskusi tersebut berlangsung pada tanggal 4 Agustus 2023. dalam diskusi ini dibahas tentang waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, siapa narasumber yang akan dihadirkan, dan pembagian tugas masing-masing anggota.

setelah itu, anggota kelompok 8 Jurumudi berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk membicarakan rencana acara sosialisasi ini. Seelah DPL menyetujui untuk acara dilaksanakan, maka anggota kelompok 8 menemui kepala sekolah RA Nurul Yaqin guna meminta izin untuk mengadakan kegiatan sosialisasi literasi digital bagi wali murid RA Nurul Yaqin. Tidak lupa pula anggota kelompok 8 Jurumudi meminta izin untuk meminjam perlengkapan sekolah untuk kegiatan tersebut. Serta anggota kelompok juga menyampaikan tentang konsep acara sesuai dengan apa yang telah didiskusikan dengan DPL dan anggota kelompok 8 Jurumudi yang lain.

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah RA Nurul Yaqin, pada tanggal 1 September 2023 anggota kelompok 8 Jurumudi mempersiapkan ruangan kelas yang akan dipakai untuk melaksanakan sosialisasi

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan acara sosialisasi literasi digital bagi orang tua wali murid RA Nurul Yaqin dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan sebelumnya, yaitu pada tanggal 2 September 2023 pada pukul 09.00 s/d 12.00 di ruang kelas RA Nurul Yaqin. Acara sosialisasi ini diikuti oleh para orang tua wali murid dengan jumlah kurang lebih 20 orang. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi.



Gambar1. Sosialisasi Literasi Digital di RA Nurul Yaqin

Susunan acara sosialisasi di bagi menjadi 2 sesi pemateri, sesi pemateri pertama yaitu Bapak Dadang Sujana. S. Kom., M. Kom. selaku Dosen Fakultas Teknik Informatika untuk membahas materi literasi digital dari sisi Teknologi. Pemateri pertama juga menjelaskan mengenai definisi, manfaat, serta dampak buruk penggunaan internet yang berlebihan.

Lalu selanjutnya, pemateri kedua yaitu Bapak Dippo Alam, S.H., M.H. selaku Dosen Fakultas Ilmu Hukum menyampaikan materi mengenai penanggulangan paparan konten negatif terhadap anak dalam berinternet berdasarkan perspektif kriminologi. Materi yang dibawakan oleh pemateri kedua juga menjelaskan mengenai contoh konten-konten negatif di internet dan pencegahannya. Setelah penyampaian kedua pemateri selesai, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya.

Anggota kelompok 8 Jurumudi selaku panitia penyelenggara memberikan tiga kali kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Bapak Dadang Sujana. S. Kom., M. Kom



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Bapak Dippo Alam, S.H., M.H.

Kegiatan sosialisasi literasi digital yang dilaksanakan di Kampung Bulak Kambing berhasil mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan:

Sebanyak 80% peserta, yang terdiri dari orang tua dan anak-anak, menunjukkan peningkatan pemahaman tentang literasi digital dan risiko yang terkait dengan konten negatif di internet.

Peserta mampu mengidentifikasi jenis-jenis konten negatif dan memahami dampaknya terhadap perkembangan anak.

2. Kesadaran Orang Tua:

Orang tua yang hadir dalam sosialisasi menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya pengawasan terhadap aktivitas digital anak.

Terdapat peningkatan minat orang tua untuk terlibat dalam pengawasan penggunaan perangkat digital oleh anak-anak mereka.

3. Penerapan Praktis:

Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini belajar cara menggunakan internet dengan bijak, termasuk cara mencari informasi yang aman dan bermanfaat.

Peserta juga diberikan panduan tentang pengaturan privasi dan keamanan saat menggunakan media sosial.

4. Feedback Positif:

Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan yang dihadapi anak-anak dalam dunia digital.

Banyak peserta yang meminta untuk diadakan sesi lanjutan untuk mendalami lebih jauh tentang literasi digital.

Kegiatan sosialisasi literasi digital ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi informasi yang pesat dan penetrasi internet yang semakin luas di kalangan anak-anak. Berikut adalah beberapa poin penting yang dibahas dalam kegiatan ini:

1. **Risiko Konten Negatif:**

- Anak-anak usia dini sangat rentan terhadap konten negatif, seperti kekerasan, pornografi, dan informasi yang menyesatkan. Paparan terhadap konten ini dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis dan sosial mereka.
- Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami risiko ini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat.

2. **Peran Orang Tua dan Pendidik:**

- Orang tua memiliki peran kunci dalam mengawasi dan membimbing anak-anak dalam penggunaan teknologi. Edukasi tentang literasi digital harus melibatkan orang tua agar mereka dapat memberikan dukungan yang diperlukan.
- Pendidik juga perlu dilibatkan dalam proses ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung.

3. **Strategi Pencegahan:**

- Sosialisasi ini menekankan pentingnya pengaturan waktu penggunaan perangkat digital, pemilihan konten yang sesuai, dan penggunaan aplikasi yang aman.
 - Selain itu, penting untuk mengajarkan anak-anak cara melaporkan konten yang tidak pantas dan cara berkomunikasi dengan orang tua atau guru jika mereka menemukan sesuatu yang mencurigakan.
4. **Keterlibatan Komunitas:**
- Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya keterlibatan komunitas dalam mendukung literasi digital. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan, upaya pencegahan dapat lebih efektif.
 - Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di daerah lain untuk meningkatkan literasi digital di kalangan anak-anak.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi literasi digital pada orang tua murid sangat penting dalam mencegah anak usia dini terpapar konten negatif. Melalui sosialisasi ini, orangtua diajarkan tentang penggunaan teknologi digital yang bijak dan aman, serta bagaimana mereka dapat mengawasi aktivitas online anak-anak mereka. Dengan peran aktif dan pendekatan yang tepat dari orangtua, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan literasi digital yang kuat dan dapat menghadapi tantangan online dengan lebih baik. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Seluruh anggota KKK UNIS Kelompok 8 Jurumudi menyampaikan ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, LPPM UNIS yang telah memfasilitasi keberlangsungan jurnal ini dan tidak lupa turut mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Intan, T., Handayani, V. T., & Saefullah, N. H. (2021). Membangun Generasi Kritis Melalui Keterampilan Literasi Digital. *SELAPARANG*, 5(1), 89–94.
- Lindriany, J., Hidayati, D., & Nasaruddin, D. M. (2023). Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua. *JET: Journal of Education and Teaching*, 4(1), 35–49.
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 182–186.